

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehadiran instagram di kalangan anak muda membuat ruang private seseorang melebur dengan ruang publik. Terjadi pergeseran budaya di kalangan anak muda, para kalangan anak muda tidak segan-segan mengupload segala kegiatan pribadinya untuk disampaikan kepada teman-temannya atau followersnya melalui akun media sosial salah satunya Instagram dalam membentuk identitas mereka. Kebanyakan dari mereka yang memakai Instagram tahun ini adalah mahasiswa dan mahasiswi. Di dalam media sosial instagram, kalangan anak muda sering mengupload kegiatan rutinitas mereka dalam bentuk foto ataupun video, biasanya dari foto atau video yang diunggah akan dilihat followers mereka. Dari sini para penonton akun instagram menilai seseorang dari apa yang mereka lihat pada foto atau video yang diunggah oleh orang tersebut.

Trend jejaring sosial Instagram adalah sebuah fenomena yang banyak dimanfaatkan oleh banyak penggunanya baik perusahaan, pemerintahan, humas, dan masyarakat untuk media komunikasi bahkan sebagai media promosi. Akan tetapi ada pula permasalahan di dalamnya dimana peneliti mengkhawatirkan mahasiswa dan mahasiswi sebagai generasi muda bangsa menjadi orang yang sangat konsumtif hanya untuk menampilkan citra diri mereka di media sosial Instagram. Permasalahan ini perlu diteliti dengan baik agar kedepannya pengguna

dapat lebih mengetahui bagaimana sebuah jejaring sosial itu sebenarnya diciptakan lalu buat apa serta fungsinya seperti apa agar tidak salah dalam menggunakannya.

Ketika aktivitas yang mereka bangun ini adalah aktivitas kreatif yang baik dan dapat menghasilkan banyak karya tentu para remaja di dalamnya akan sangat bermanfaat dan menyalurkan semangat dan ide kreatif mereka juga memperoleh sebuah citra diri yang positif terhadap lingkungan sosialnya. Namun, tidak sedikit kalangan anak muda sekarang justru melakukan aktivitas yang salah. Aktivitas yang salah disini adalah kegiatan yang terbangun bukan untuk menghasilkan karya tetapi hanya untuk sekedar pamer. Sombong, menjelekkkan seseorang, saling menjatuhkan.

Citra diri atau *self-portrait* adalah bagaimana seseorang menggambarkan identitas mereka dalam hal penampilan mereka dan emosi yang terkait dengannya. Persepsi tentang diri sendiri di depan orang lain dan persepsi bahwa mahasiswa atau mahasiswi terlihat menarik pada orang-orang di sekitar lain. Mahasiswa sering melihat diri kita sendiri sebagaimana orang lain melihat kita dalam hal persepsi yang kita bentuk dan menunjukkan siapa kita sebenarnya, dan kita memberi orang itu citra diri yang mereka inginkan. Deskripsi terbentuk dari motivasi berupa penggunaan media sebagai sarana visualisasi, persepsi publik, dan konsumtif.

Citra diri sekarang ini menjadi *concern* banyak orang atau masyarakat luas, hal tersebut terjadi karena perkembangan zaman yang pada akhirnya membuat kita harus beradaptasi dan menjadikan perhatian bahwa kita adalah pusat. Dunia maya menjadi tempat yang digunakan oleh semua orang yang ingin menampilkan kesan

diri sebaik-baiknya, hal ini sejalan dengan teori dramaturgi yang diperkenalkan oleh **Erving Goffman** bahwa individu akan berlomba-lomba menampilkan dirinya sebaik mungkin. Goffman mengasumsikan bahwa ketika orang-orang berinteraksi mereka ingin menyajikan suatu gambaran diri yang akan diterima orang lain. Upaya ini disebut sebagai pengelolaan kesan (*impression management*), yaitu teknik yang digunakan aktor untuk memupuk kesan tertentu dalam situasi tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Makhluk sosial pada zaman sekarang komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dan kompleks bagi kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali. Komunikasi sendiri adalah suatu proses pertukaran informasi di antara dua orang atau lebih untuk membentuk saling pengertian satu sama lainnya juga sebagai proses interaksi dan bertukar informasi antara satu individu dengan individu lainnya. Sejak lahir dan selama proses kehidupannya, manusia akan selalu terlibat dalam tindakan-tindakan komunikasi. Tindakan komunikasi dapat dilakukan secara verbal dan non verbal, langsung dan tidak langsung.

Di masa sekarang perkembangan teknologi dan telekomunikasi terus meningkat dengan pesat. Kemajuan teknologi telah mengantarkan manusia untuk menciptakan bentuk baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi, salah satunya adalah inovasi teknologi komunikasi yaitu media sosial. Kehadiran jejaring sosial dalam kehidupan masyarakat saat ini membawa perubahan banyak dalam hal berkomunikasi. Datangnya jejaring sosial mampu mempercepat waktu

penyampaian suatu informasi dari satu individu kepada individu lainnya atau dari individu kepada satu kelompok. Media sosial merupakan salah satu wadah atau tempat dimana orang dapat berkomunikasi sesama pengguna secara tidak langsung dan dibutuhkan koneksi internet untuk dapat melakukan komunikasi ini.

Internet pun juga bisa di sebagai suatu kebutuhan manusia untuk berkomunikasi dalam sosial media, melalui internet manusia dapat berbagi informasi, melakukan kegiatan bisnis serta dapat menjalin hubungan sosial antar sesama manusia dengan menggunakan media sosial ini. Melalui jejaring sosial seseorang dapat melakukan kegiatan komunikasi sekaligus sebagai tempat untuk mencitrakan diri. Di masa sekarang orang berkomunikasi untuk menunjukkan dirinya eksis. Dengan kata lain kita menunjukkan bahwa sebenarnya kita itu ada dan dipandang oleh orang lain, inilah yang disebut citra diri. Pada dasarnya sebagian besar individu ingin menampilkan diri mereka dan berharap dilihat sebagai individu yang sosial.

Di zaman yang sudah maju ini, perkembangan internet sangat pesat, muncul apa yang disebut dengan media online. Media berbasis internet adalah kemajuan lain yang digunakan untuk tujuan penyampaian dan berbagi data yang sekarang karena media online menyambut setiap orang yang tertarik untuk menggunakannya, dari sekian banyak media berbasis internet, salah satunya yang umum digunakan di Indonesia adalah instagram.

Instagram adalah aplikasi untuk berbagi foto-foto yang harus dilihat oleh peminat (pengikut) dari apa yang telah kita transfer, biasanya mereka akan

mendapatkan suka, komentar. Nama Instagram sendiri berasal dari Insta dan Gram yang berasal dari pesan, mungkin bisa dimaklumi dari namanya yang berarti menerangi dan berbagi foto dengan orang lain secara cepat.

Aplikasi media online ini paling terkenal karena banyak penggunaannya, di samping semakin banyaknya lapangan pekerjaan yang hanya untuk hiburan serta dimanfaatkan oleh banyak pengelola uang sebagai tempat mencari keuntungan. Kenyamanan yang dihadirkan oleh Instagram membuatnya menarik bagi pelanggan untuk menyampaikan komunikasi dari jarak jauh, berbagi data, update status, berbagi foto dengan cara yang bermanfaat. Sorotan seperti itulah yang disukai pengguna di masa sekarang, mulai dari elemen penawaran hingga membantu pembeli menyederhanakan pekerjaannya.

Instagram salah satu panggung media online paling terkenal di planet ini, terutama di kalangan anak muda dewasa. Tujuan umum dari Instagram itu sendiri salah satunya yakni sebagai sarana kegemaran dari masing-masing individu yang ingin mempublikasikan kegiatan, barang, tempat atau pun dirinya sendiri kedalam bentuk foto atau video. Berbagai hal menjadi alasan media sosial begitu menarik bagi kalangan anak muda, beberapa diantaranya yaitu mendapatkan perhatian, meminta pendapat, menumbuhkan citra diri, hobi, dan untuk menambah pertemanan. Hal tersebut menjadi menarik jika dikaitkan dengan konsep citra diri kalangan anak muda dalam instagram, apakah menggunakan media sosial instagram sebagai ajang pamer atau yang lainnya.

Peneliti mencoba meneliti masalah dan menggali lebih dalam tentang Analisis Citra Diri Mahasiswa Fisip Universitas Pasundan di Instagram dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan teori Dramaturgi. Peneliti mengambil topik permasalahan tersebut dikarenakan banyaknya kuantiti mahasiswa Unpas yang mereka presentasikan lewat media sosial sebagai front stage yang bertujuan untuk menggambarkan image yang baik, keunikan, dan memberikan kesan informatif. Padahal, dalam kehidupan sehari-hari mereka sangat sederhana dan berbeda jauh dengan kehidupan di media sosial.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk menggali perihal bagaimana kalangan anak muda khususnya mahasiswa dan mahasiswi berusaha mempresentasikan citra diri mereka pada akun media sosial instgram (*front stage*) dan bagaimana mereka berusaha memenuhi keinginan untuk menghias akun media sosial instgram mereka agar mereka terlihat seperti bagaimana mereka ingin terlihat (*back stage*), serta penulis ingin menggali alasan yang dimiliki kalangan anak muda khususnya mahasiswa melakukan hal demikian pada media sosial instgram mereka (makna citra diri). Sehingga, dalam kasus tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui dan mendalami kasus penelitian ini dengan judul **“CITRA DIRI MAHASIWA DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Citri Diri Mahasiswa FISIP UNPAS di Media Sosial Instagram.”**

### **1.2.1 Pernyataan Penelitian**

- 1) Bagaimana *front stage* mahasiswa/i Universitas Pasundan Ilmu Komunikasi dalam mempresentasikan citra diri mereka pada media sosial instagram.
- 2) Bagaimana *back stage* mahasiswa/i Universitas Pasundan Ilmu Komunikasi dalam memenuhi keinginan untuk mempresentasikan citra diri mereka pada media sosial instagram.
- 3) Bagaimana makna citra diri pada media sosial instagram bagi mahasiswa/mahasiswi Universitas Pasundan Ilmu Komunikasi.

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menyelesaikan program studi (S1) Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung. Kemudian ada tujuan lain tergantung pada masalah yang perlu peneliti atasi, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana bentuk *front stage* dari mahasiswa dalam menggunakan media sosial Instagram.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana bentuk *back stage* menggunakan media sosial Instagram.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

- 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas perspektif mahasiswa lain yang tertarik dengan penelitian ini.
- 2) Dari segi akademik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi dan juga sebagai tambahan referensi bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Pasundan khususnya di bidang ilmu komunikasi.